

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi komunikasi yang dibangun guru hafidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa dan hambatan yang dihadapi guru hafidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa. Teori yang digunakan yaitu teori pembelajaran sosial menurut Albert Bandura. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi guru hafidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Pada Siswa di SD Negeri 8 Banda Sakti Kota Lhokseumawe adalah (a) *informative* dengan memberikan penerangan tentang tata cara membaca ayat Al-Quran yang benar, dan menentukan Surah dan ayat yang harus dihafal siswa, (b) *redundancy* dengan mengajarkan membaca dan menghafal Al-Quran bersama secara berulang-ulang hingga beberapa kali sampai siswa bisa memahaminya, (c) *canalizing* dengan mengatur pola belajar siswa dengan menyetorkan hafalan setiap hari, membentuk kelompok siswa, dan bimbingan belajar secara individu bagi siswa yang lambat dalam belajar tahfiz quran, dan memotivasi siswa dengan pemberian hadiah jika tercapai hafalan Al-Quran, (d) *edukatif* yang diterapkan guru hafidz dengan berbagi pengalaman tentang kelebihan menjadi tahfiz quran, dan mengadakan perlombaan tahfiz quran untuk menambah pengalaman dan memotivasi belajar siswa, (e) *koersif* dengan memaksa siswanya untuk mampu menghafal Al-Quran pada Surah dan Ayat yang sudah ditentukan, dan memberlakukan sanksi bagi siswa yang tidak mampu mencapai hafalannya. Hambatan yang dihadapi guru hafidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa yaitu (a) perilaku siswa yang tidak tertib, sulit di atur dan suka mengganggu temannya sehingga menghambat proses belajar, (b) waktu belajar sedikit tahfiz quran sedikit hanya empat jam dalam seminggu sehingga proses belajar tidak optimal dan capaian hafalan sangat sedikit, (c) perilaku siswa yang malas mengulang hafalan ketika di rumah sehingga hafalan sebelumnya terlupakan dan tidak mampu menyetorkan hafalannya

Kata Kunci: strategi komunikasi, tahfiz quran, guru dan siswa di SD Negeri 8 Banda Sakti, Lhokseumawe

ABSTRACT

This research examines the communication strategies developed by hafidz teachers in improving students' memorization of the Al-Qur'an and the obstacles faced by hafidz teachers in improving students' memorization of the Al-Qur'an. The theory used is social learning theory according to Albert Bandura. The research method uses a qualitative approach. The results of the research show that Hafidz teachers' communication strategies in improving the memorization of the Al-Qur'an among students at SD Negeri 8 Banda Sakti, Lhokseumawe City are (a) informative by providing information about the correct procedure for reading Al-Quran verses, and determining surahs and verses. which students must memorize, (b) redundancy by teaching them to read and memorize the Al-Quran together repeatedly several times until students can understand it, (c) canalizing by arranging students' learning patterns by memorizing them every day, forming groups of students, and individual tutoring for students who are slow in learning tahfiz Koran, and motivating students by giving prizes if they memorize the Al-Quran, (d) education implemented by hafiz teachers by sharing experiences about the advantages of being a tahfiz Koran, and holding tahfiz quran competitions to increase experience and motivate students' learning, (e) coercive by forcing students to be able to memorize the Al-Quran in the prescribed Surahs and Verses, and imposing sanctions on students who are unable to memorize them. The obstacles faced by Hafidz teachers in improving students' memorization of the Qur'an are (a) students' behavior is disorderly, difficult to manage and likes to disturb their friends, thus hampering the learning process, (b) the time to study the Qur'an tahfiz is only four hours a day. a week so that the learning process is not optimal and the memorization achievements are very little, (c) the behavior of students who are lazy about repeating memorization when at home so that previous memorization is forgotten and they are unable to deposit their memorization

Keywords: Communication strategies, tahfiz quran, teachers and students at SD Negeri 8 Banda Sakti, Lhokseumawe